

KORELASI HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB

Almannah Wassalwa¹, Hani'atul Khoiroh², Shofwatul Fu'adah³, Amirul Mukminin⁴

^{1,3,4} Universitas Ibrahimy Situbondo (68374), Jawa Timur, Indonesia.

² Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik (61151), Jawa Timur, Indonesia.

[1salwaelmanna90@gmail.com](mailto:salwaelmanna90@gmail.com) [2khoirohhani@gmail.com](mailto:khoirohhani@gmail.com) [3shofwatulfuadah07@gmail.com](mailto:shofwatulfuadah07@gmail.com)
[4mora.mukmin@gmail.com](mailto:mora.mukmin@gmail.com)

Abstract:

Al-Qur'an is the holy book of Muslims in Arabic. A growing phenomenon in society shows that learning Arabic is still considered difficult and complicated. However, then there is an assumption or paradigm that students who memorize the Al-Qur'an definitely have Arabic language skills, especially in reading Arabic texts and the results are guaranteed to be good, this is in accordance with data obtained from observations of Tahfidz students at Sirojul Ulum Islamic Boarding School Jember. The aim of this research is to ascertain the connection between students' memorization of the Al-Qur'an and their proficiency in reading Arabic literature. The form of this research is correlational research, which is quantitative in nature and the subjects used in this research were students of the Sirojul Ulum Islamic boarding school, especially students of tahfidz Al-Qur'an. Tests were used to acquire the data. Information regarding the pupils' memorizing of the Qur'an was gathered through the tests. The results of this research show that the correlation coefficient between the ability of Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember students in reading Arabic texts and memorizing the Al-Qur'an has a significance level of >0.05 with a calculated r-count of 0.912. This means that there is a positive correlation between the two objects studied or H_a is accepted because the r count is close to 1. This research category has a strong level of correlation, so it can be concluded that if memorization of the Al-Qur'an increases, the quality of Arabic text reading skills will improve.

Keywords: *Memorization of the Qur'an, Reading Arabic Text*

Received: December 15, 2024

Revised: January 28, 2025

Accepted: January 29, 2025

Published: January 31, 2025

PENDAHULUAN

Salah satu ilmu agama yang menjadi sebuah kewajiban umat Islam dalam mempelajarinya adalah ilmu Al-Qur'an, karena kitab suci tersebut merupakan wahyu diturunkan kepada utusan terakhir yakni Nabi sebagai rahmat dan petunjuk bagi makhluknya, selain itu kalam Allah juga untuk pengajaran bagi makhluknya agar dapat mengetahui jalan yang benar. Di Indonesia, tidak sedikit pesantren-pesantren yang di dalamnya menyediakan lembaga atau program untuk menghafal Al-Qur'an, yaitu yang biasa dikenal dengan sebutan lembaga tahfidz atau program tahfidz, yang tersedia khusus untuk para santri yang ingin menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an berasal dari beberapa kata, yaitu bacaan *tahfidz* dan *al-Quran*, yang lafadznya mempunyai makna tidak sama. Pertama, menurut bahasa, tahfidz berasal dari kata dasar

hafal, yang berasal dari bahasa Arab “*hafidza-yahfadzu-hifdzan*”¹ maknanya adalah menyimpan, memelihara, menghafal. Menurut Wahyuni Ramdani, “*tahfidz*” atau “*hafidza*” adalah proses pengulangan melalui membaca atau mendengarkan, jika sering terus menerus pasti akan teringat². *Tahfidz* sebagai salah satu cara yang mudah diterapkan dalam proses penghafalan dengan cepat serta memiliki output yang baik³. Menurut Abdur Rabi Nawabudin secara istilah tentang penghafal Al-Qur’an memiliki dua unsur pokok yang harus dijaga, yaitu; 1). Selalu berlatih dan menyempurnakan bacaannya, 2). Selalu menjaga hafalan dengan tekun bacaan untuk menghindari dari sifat lupa⁴.

Kedua, kata Al-Qur’an ditinjau secara bahasa adalah kata benda dari perubahan segmental kata kerja *qara’a* (قرأ), serta memiliki kesamaan kata berupa kata *qiro’a* (قراءة) artinya “bacaan” seperti dinyatakan oleh Syaikh Ali Ash-Shabuni, bahwa Al-Qur’an sebagai kitab suci umat muslim yang diturunkan kepada Nabi terakhir di muka bumi, Allah mengutus malaikat Jibril untuk menyampaikannya langsung pada Nabi. Dan menurut Ibn Subki setiap kandungan lafadz Al-Qur’an memiliki nilai yang murni dan membacanya bernilai ibadah⁵.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memahami Al-Qur’an secara teliti dimana ada teks yang memiliki kandungan makna yang terlalu sulit karena sastra Arabnya yang tinggi. Oleh karena itu, perlu mempelajari dasar makna di beberapa ilmu seperti ilmu balaghah, qofiyah, leksikologi, dan ilmu yang lainnya yang berhubungan dengan memahami makna Al-Qur’an. Sebagaimana As-Suyuthi dalam kitabnya *Al-Itqon* menjelaskan bahwa ada 80 cabang ilmu yang diperlukan untuk memahami kandungan dan menafsirkan Al-Qur’an⁶. Dalam memahami Al-Qur’an bukan saja menghubungkan antara hafalan Al-Qur’an pada kemampuan membaca teks Arab, yang terpenting juga adalah isi pesan yang disampaikan secara tersurat dan tersirat di dalamnya melalui tata bahasa yang disampaikan dalam tulisan⁷. Oleh Karena itu, bahasa Arab adalah hal terpenting dan utama yang harus dipelajari untuk memahami Al-Qur’an dan maknanya.

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi antara orang beriman dengan Allah SWT yang diwujudkan dalam doa, permohonan, dan lain sebagainya, tidak hanya itu bahasa Arab juga alat

¹ Mustafa Kamal, “Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus Di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)” (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2016).

² Wahyuni Ramadhani and Wedra Aprison, “Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Era 4.0,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13163–13171.

³ Mukminin, “Percepatan Menghafal Al-Qur’an Melalui Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.”

⁴ Abdurrah Nawabudin, *Teknik Menghafal Al-Qur’an*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

⁵ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 2*, Jakarta: Kencana, vol. 387, 2011.

⁶ M Rohma Rozikin, *Celana Cingkrang: Bagaimana Hukumnya?: Kajian Fikih Isbal*, I. (Malang-Indonesia: Universitas Brawijaya Press, 2016).

⁷ Saadeh Z Sweidan et al., “NOTOG: An Android App for Detecting and Reading Arabic Texts for Vision Impaired People,” in *2023 IEEE 8th International Conference on Recent Advances and Innovations in Engineering (ICRAIE)* (Kuala Lumpur, Malaysia: IEEE, 2023), 1–6.

komunikasi antar manusia⁸. Hal yang perlu diperhatikan khususnya bagi para penghafal Al-Qur'an yaitu makna penggalan ayat Al-Qur'an, morfologi beserta sintak dalam bahasa Arab yang harus dipahami dengan mendalam⁹. Selain itu penggunaan beberapa metode atau cara dalam mempelajari bahasa Arab sangat membantu dalam proses menghafalkan Al-Qur'an¹⁰. Pikiran yang jernih saat menghafal Al-Qur'an juga berpengaruh sehingga kualitas yang dihasilkan menjadi baik¹¹. Mereka (para penghafal) juga harus selalu menjaga hafalan dan tekun dalam mempelajari Al-Qur'an, sehingga hafalan yang dimilikinya benar-benar lancar dan tidak banyak memiliki kesalahan bacaan. Hendaknya juga mereka selalu memperhatikan tajwid dan *fashahah* ketika membaca hafalannya¹². Bagi pelajar Indonesia tentunya bahasa Arab merupakan bahasa asing, maka mempelajarinya adalah hal yang sangat perlu, apalagi bagi umat Islam yang kitab sucinya berbahasa Arab. Oleh karena itu, para pembelajar lebih-lebih para penghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk mempelajari dan mendalami bahasa Arab.

Banyak lembaga pendidikan Islam formal dan non formal mulai tingkat dasar sampai menengah memiliki materi pembelajaran bahasa Arab. Diantaranya adalah Pondok Pesantren Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember yang mempunyai program unggulan yaitu program Tahfidz. Di pesantren ini lebih banyak santri yang mengikuti program tahfidz dan ada juga sebagian yang tidak mengikutinya (non-tahfidz), akan tetapi untuk santri non tahfidz tetap diwajibkan untuk hafalan Al-Qur'an juz 30.

Santri tahfidz di pesantren ini memiliki tingkatan pendidikan yang berbeda-beda, ada santri yang masih menempuh pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah dan ada juga santri yang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah. Dari perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang bagi para santri untuk selalu bersemangat pada menghafalan Al-Qur'an. Tentunya santri yang masuk pendidikan MI, MTs, dan MA dididik untuk memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an yang baik.

Suasana ini tentunya memberikan proses yang efektif dalam proses pembelajaran, lebih khusus dalam bidang pelajaran bahasa Arab dimana terdapat materi *qira'ah* yakni bacaan teks bahasa Arab. menurut para santri, materi *qira'ah* ini terbilang mudah, karena sebagian besar santri menyukai mata

⁸ Mohammad Thoha, "أهمية كفاءة قواعد اللغة العربية في تعميق العلوم الدينية) دراسة تحليلية عن أولوية التقديم في تعليم مهارات اللغة العربية في المعاهد الإسلامية" *okara* 2, no. 6 (2011): 183–190.

⁹ Ashraf Ismail et al., "Memorizing And Understanding The Qur ' An In Arabic Language Among Malaysian Students Of The Al-Azhar," *Humanities & Social Sciences Reviews* 7, no. 4 (2019): 223–228.

¹⁰ Amirul Mukminin, "Percepatan Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 20–25.

¹¹ Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz Hafidz, and Husna Nashihin, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten," *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): 863–877.

¹² Bairus Salim, "Q-Test (Quran Test): Sebuah Sistem Tes Kompetensi Membaca Al-Quran," *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan* 5, no. 02 (2017): 156–171.

pelajaran bahasa Arab dan mereka juga terbiasa dalam bacaan dan hafalan Al-Qur'an dimana memiliki kesamaan dengan teks bahasa Arab yang mereka pelajari yakni menggunakan lafadz dan huruf Arab.

Penelitian sebelumnya menjelaskan pembelajaran bahasa Arab memberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an, sebab dengan belajar bahasa Arab, memahami kaidah-kaidah bahasa Arab, serta menguasai banyak kosakata bahasa Arab dapat memberi kemudahan dalam memahami makna Al-Qur'an serta mudah dalam mengingat, cepat dalam hafalan, dan lebih teliti dalam menghafal¹³. Rahmayani dkk juga mengemukakan adanya kolerasi yang kuat antara keduanya. Al-Qur'an dapat membantu memahami konteks bahasa Arab. Jika mempunyai kemampuan bahasa Arab akan mudah juga dalam menghafal Al-Qur'an, begitu pun sebaliknya¹⁴.

Perspektif hubungan keduanya sangat besar yakni antara Al-Qur'an dan bahasa Arab, adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada adakah hubungan program hafalan Al-Qur'an santri dan potensi kemampuan membaca teks bahasa Arab mereka sebagaimana yang mereka ungkapkan bahwa kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an memberi kemudahan dalam membaca teks *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga peneliti memutuskan untuk menganalisis hubungan hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab santri di PP. Sirojul Ulum. Hal ini juga sangat penting untuk diteliti, mengingat semakin banyaknya umat muslim yang menghafal Al-Qur'an sejak kecil serta harus berimbang dengan kemampuan bahasa Arab, serta memberikan gambaran pada para pembaca tentang hubungan hafalan Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai kuantitatif design penelitian korelasional¹⁵. Hal ini dipakai dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel dengan signifikansi yang akurat, dan menyederhakan persoalan yang sulit untuk mengambil keputusan model yang ditentukan¹⁶. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Sirojul Ulum Mayang-Jember. Penentuan populasi yaitu seluruh santri putri khusus tahfidz yang berjumlah 20 santri. Teknik sampling berupa Purposive Sampling.

¹³ Erma Nidia and M Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Jurnal Basicedu" 6, no. 4 (2022): 6012–6022.

¹⁴ Rahmayani Rahmayani, Aisyah Arsyad, and Hamka Hamka, "قدرة حفظ القرآن الكريم وعلاقتها في سهولة تعلم اللغة العربية لدى طالبات", *المعهد العالي للدراسات الإسلامية واللغة العربية البصيرة*: 2, no. 2 (2021): 283–300.

¹⁵ Mutia Sari et al., "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 10–16.

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).

Instrumen penelitian yaitu berupa tes, tes yang terkumpul nantinya dianalisis melihat tingkat pengaruhnya antara dua variabel.¹⁷ Penggunaan tes yaitu untuk tes hafalan Al-Qur'an juz 30 untuk menghasilkan data hafalan Al-Qur'an santri dan tes bacaan teks bahasa Arab untuk menganalisis signifikansi skill santri dalam bacaan beberapa teks bahasa Arab¹⁸. Teks bahasa Arab yang disediakan oleh peneliti adalah teks bahasa Arab berharakat dengan tema (المدرسة) yang artinya "sekolah" yang terdiri dari 3 paragraf, dan akan diberikan kepada para santri untuk bacaan teks bahasa Arab tersebut secara bergantian. Adapun kriteria Penilaian tes hafalan Al-Qur'an juz 30 memiliki 3 komponen yang dinilai, kelancaran hafalan Al-Qur'an, pencocokan bacaan dan *fashahah* dan ilmu praktik bacaan, sedangkan dalam penilaian tes bacaan teks Bahasa Arab memiliki 2 komponen meliputi ketangkasan dan kefasihan.

Analisis data sebagai langkah untuk menguji hipotesis yang diteliti¹⁹. Jika menggunakan metode analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya dengan menguraikan data berbentuk rumusan angka-angka (bersifat pengukuran)²⁰. Adapun tahapan sebagai berikut: uji validitas untuk mengukur instrumen tes yang digunakan oleh peneliti dengan diukur kevalidan data yang diperoleh untuk di uji dari responden, sedangkan uji reabilitas data digunakan untuk mengukur konsistensi pada instrument yang telah dikumpulkan oleh peneliti²¹. Kriteria uji validitas menggunakan taraf signifikansi $< 0,05$ untuk validitas data dan kriteria Koefisien Cronbach's Alpha $\alpha \geq 0.8$ untuk reabilitas data. Beberapa uji ini dilakukan dengan bantuan Aplikasi SPSS Statistics 25 for windows²².

Uji normalitas sebagai bagian analisis data, dalam proses dengan uji kolmogorov-smirnov test, uji ini dilaksanakan untuk menganalisis data normal atau sebaliknya data tersebut. Sedangkan, dalam tahapannya yaitu uji homogenitas, tahapan ini dilakukan untuk mengukur varians data antara kedua kelompok pada sampel dari populasi yang sama. Tahapan terakhir, uji hasil. Pada tahapan ini peneliti

¹⁷ Beranda Depan, P Tandon, and F Umum, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D" (2011).

¹⁸ Ag Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2nd ed. (Jogja-Indonesia: Graha Ilmu, 2006).

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Revisi 2. (Depok: RajaGrafindo Persada, 2010).

²⁰ Anastasia Suci Sukmawati et al., *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Teori Dan Penerapan Praktis Analisis Data Berbasis Studi Kasus*, ed. Efitra; sepriano, pertama. (jambi Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

²¹ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

²² Richard Landers, "Computing Intraclass Correlations (ICC) as Estimates of Interrater Reliability in SPSS," *Authorea Preprints* (2023).

menggunakan Korelasi Product Moment²³. Dari tahapan uji Normalitas sampai uji hasil tetap menggunakan bantuan aplikasi berupa menggunakan aplikasi SPSS Statistics 25 for windows²⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Data Tentang Hafalan Al-Qur'an

Untuk memperoleh data hafalan/ tahfidz, peneliti melaksanakan tes hafalan Al-Qur'an pada 20 santri, sebab melihat jadwal kegiatan santri PP.Sirojul Ulum yang sangat padat, maka tes dilaksanakan secara bergantian yakni hanya 2 santri dalam sehari. Tes hafalan/ mahfudz Al-Qur'an ini bertempat di Musholla Putri pesantren.

Al-Qur'an yang menjadi bahan tes penilaian adalah juz 30 pada Al-Qur'an meliputi surat An-Naba' hingga surat An-Nas yang berjumlah 37 surat. Setiap surat mempunyai skor untuk dinilai. Bukan saja menilai dari banyaknya surah yang dihafal oleh santri, peneliti juga menilai setiap bacaan Al-Quran meliputi; kelancaran yang dihafal, kaidah ilmu Tajwid yang dibaca serta fashahahya. Berikut adalah skor surah Al-Qur'an juz 30 serta skor kriteria nilai tes hafalan Al-Qur'an yang telah peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Table. 1

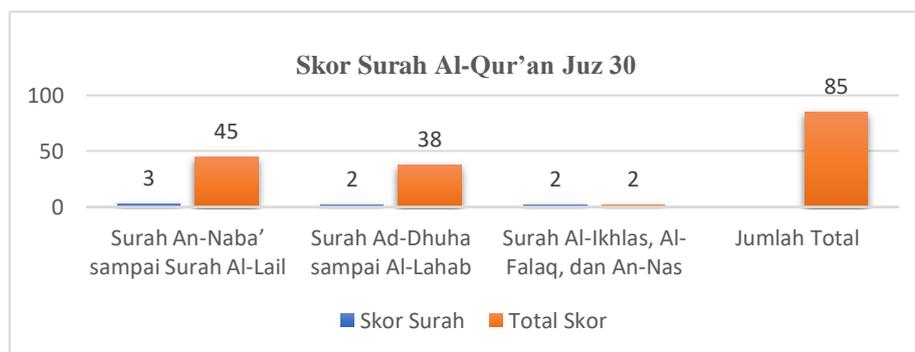


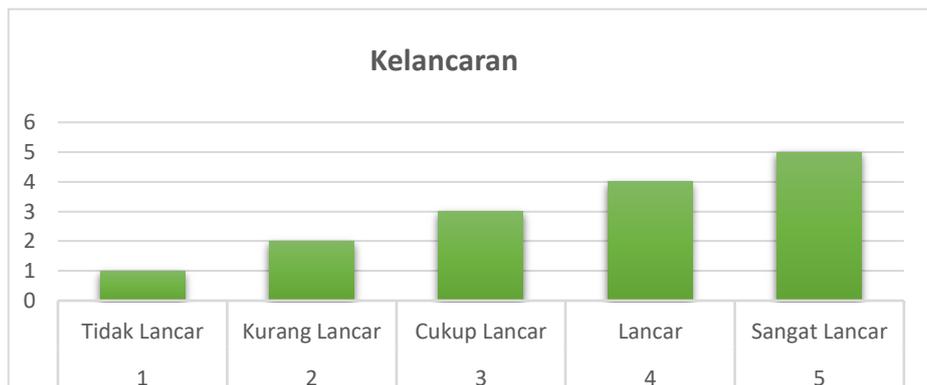
Table.2

Skor Penilaian Tes Hafalan Al-Qur'an

a) Kriteria kelancaran pada Hafalan Al-Qur'an

²³ Mohsin Fayaz et al., "ARIMA and SPSS Statistics Based Assessment of Landslide Occurrence in Western Himalayas," *Environmental Challenges* 9 (2022): 100624.

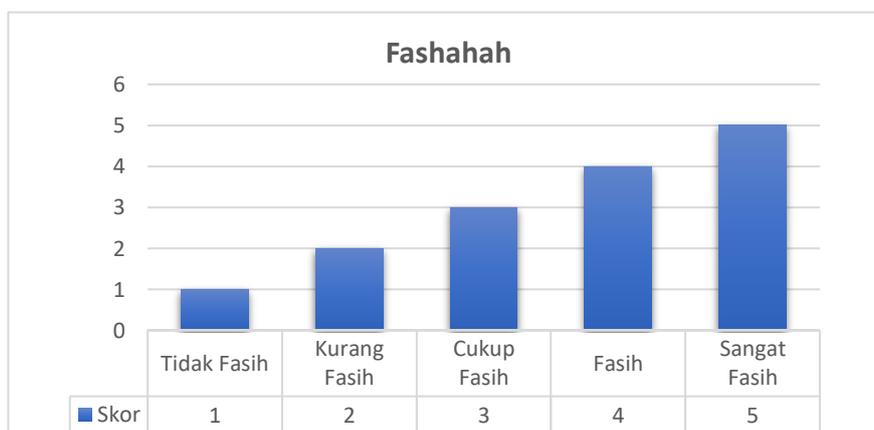
²⁴ Sakhyyah Afifah, Ahmad Mudzakir, and Asep Bayu Dani Nandiyanto, "How to Calculate Paired Sample T-Test Using SPSS Software: From Step-by-Step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of the Effect of Application Anti-Fire Bamboo Teaching Materials on Student Learning Outcomes," *Indonesian Journal of Teaching in Science* 2, no. 1 (2022): 81-92.



b) Kesesuaian Bacaan Dengan Kaidah Ilmu Tajwid



c) Fashahah

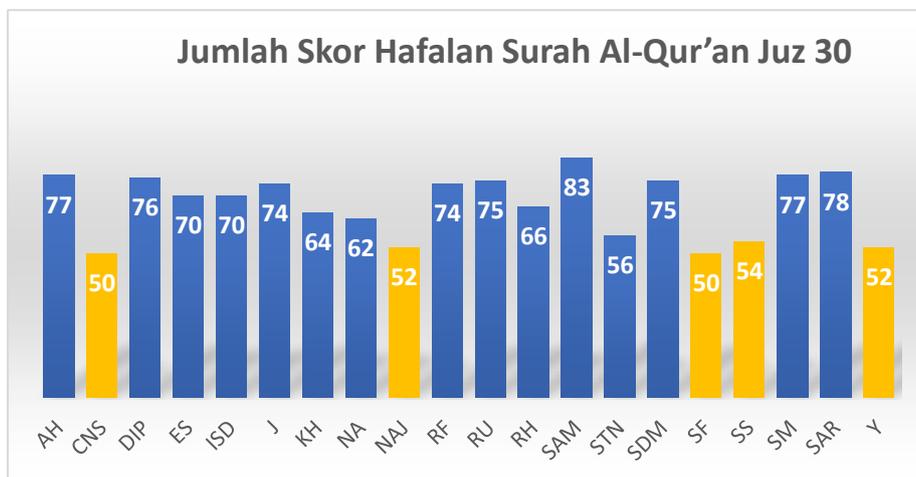


Hasil pada hafalan juz 30 adalah 85 ditambah skor penilaian tes hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari kelancaran hafalan, kaidah ilmu Tajwid yang dibaca serta *fashahah*nya adalah 15, maka total keseluruhan nilai tes hafalan Al-Qur'an adalah 100. Tes ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan memahami teks bahasa Arab karena proses tersebut menumbuhkan pemahaman terhadap struktur bahasa dan tata bahasa yang terdapat pada beberapa ayat Al-

Qur'an hingga pada akhirnya meningkatkan keterampilan pemahaman²⁵.

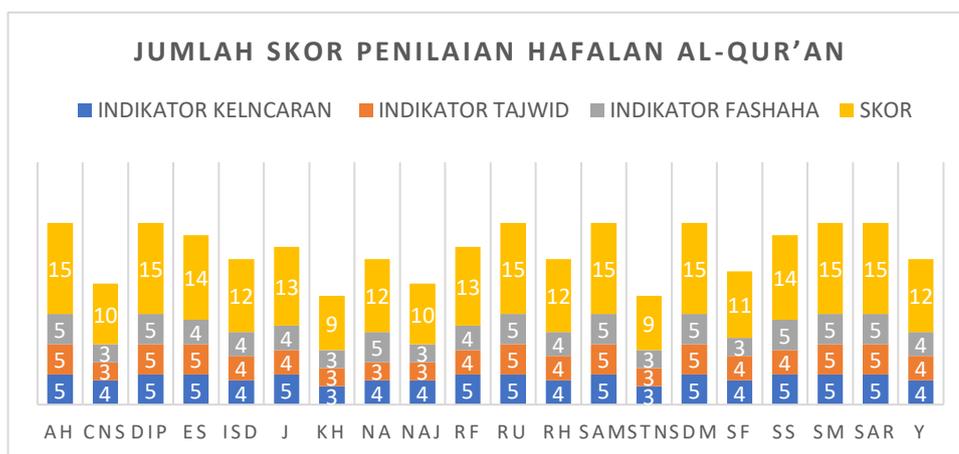
Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksana, maka jumlah skor hafalan surah santri telah dikumpulkan kedalam bentuk tabel diantaranya:

Tabel.3



Dari tabel diatas skor diperoleh dari jumlah surah dikalikan dengan skor surah yang telah ditentukan. Jumlah skor hafalan surah Al-Qur'an juz 30 akan dipadukan dengan skor penilaian hafalan Al-Qur'an. Untuk penilaian hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari kelancarannya dalam hafalan Al-Qur'an, sedangkan kelancaran hafalan, kaidah ilmu Tajwid yang dibaca serta *fashahah*nya telah di tabulasikan dalam tabel berikut ini:

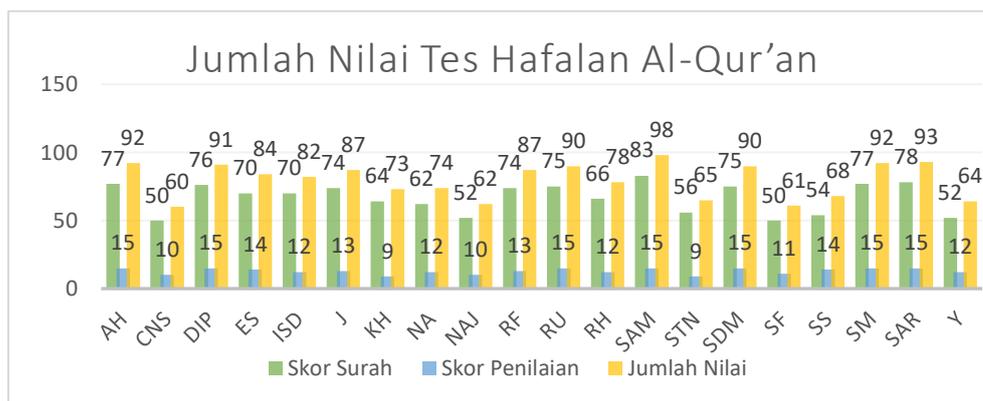
Tabel.4



Setelah proses penilaian selesai, maka selanjutnya peneliti akan menjumlahkan skor hafalan surah Al-Qur'an juz 30 dan skor penilaian hafalan Al-Qur'an berupa tabel sebagai berikut:

²⁵ Deti Kurnia, Misbahudin Misbahudin, and Santi Setiawati, "Memahami Makna Pendidikan Dalam Alquran: Terminologi, Tujuan Dan Nilai-Nilai Karakter," *Al-fiqh* 1, no. 2 (2023): 84–88.

Tabel.5



Berdasarkan tabulasi di atas bahwa nilai terbesar = 92 dan nilai terkecil = 60. Nilai tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

1. 60-65 = 5 (kategori kurang baik) = 25%
2. 66-75 = 3 (kategori cukup baik) = 15%
3. 76-85 = 3 (kategori baik) = 15%
4. 86-95 = 9 (kategori sangat baik) = 45%

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa penghafal teks Al-Qur'an santri mempunyai beberapa kategori kualitas nilai diantaranya; kurang baik 25%, nilai cukup baik 15%, nilai baik 15%, nilai dan sangat baik 45%. Setelah analisis data di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Rata-rata = $1590 : 20 = 79,5$
- 2) Median = $(80+8) : 2 = 81$
- 3) Modus Nilai = 87,90 dan 92

Dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa beberapa nilai rata-rata santri adalah 79,5 dengan nilai rata-ratanya atau tengahnya 81, serta nilai seringkali tampak adalah 87,90, dan 92. Dengan frekuensi 2 kali muncul.

Selanjutnya data hafalan Al-Qur'an akan melewati tahapan analisis data sebagai berikut:

d) Uji Validitas

Untuk mengetahui kevalidan data hasil tes penghafal Al-Qur'an, maka peneliti melaksanakan uji validitas dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 25* dan hasil uji keshahihan yaitu;

Tabel.6
Correlations

		a	b	c	total
a	Pearson Correlation	1	.787**	.742**	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20
"b	Pearson Correlation	.787**	1	.926**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20
c	Pearson Correlation	.742**	.926**	1	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.888**	.968**	.955**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Hasil soal tes hafalan Al-Qur'an santri dengan responden 20 menunjukkan hasil yang valid dengan 3 item tersebut karena mempunyai nilai taraf signifikansi 0.000 artinya pengambilan jika validitas < 0.05 maka dinyatakan valid pada skor total tersebut,

e) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitasnya sebuah instrument, uji reabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 25 for windows. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 7

Hasil Uji Reabilitas

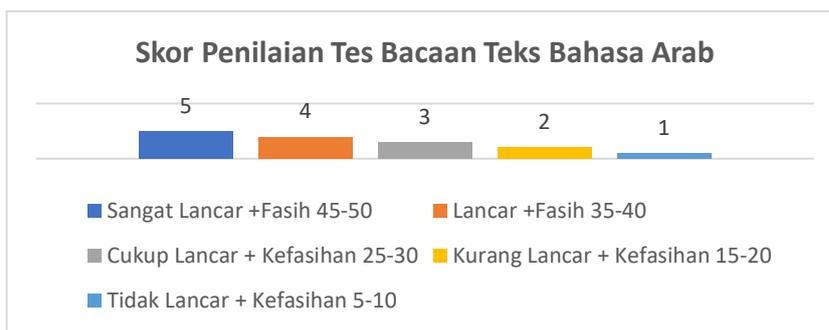
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.931	3

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen memiliki reabilitas yang sempurna, dapat dilihat dari hasil uji reabilitas atau Cronbach Alpha yang diperoleh yaitu 0,931. Pengambilan keputusannya adalah $0,931 > 0,90$ maka instrumen di katakan reliabel.

2. Analisis Data Tentang Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

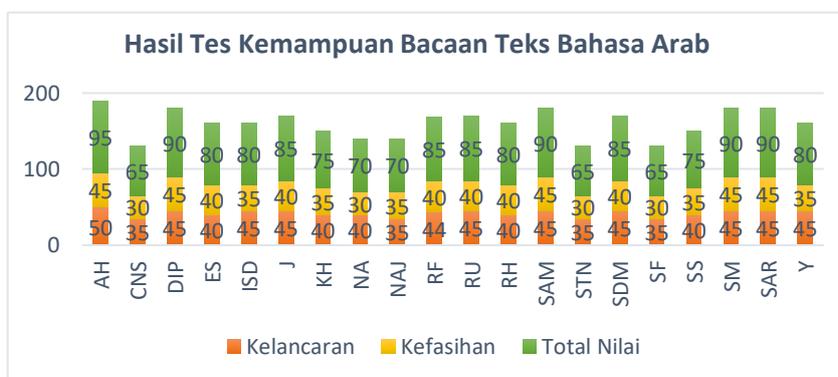
Untuk memperoleh data kemampuan membaca teks bahasa Arab, peneliti melaksanakan tes membaca teks bahasa Arab bersamaan dengan tes hafalan Al-Qur'an. Tes hafalan dilaksanakan terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan tes membaca teks bahasa Arab berharakat dengan tema (المدرسة) yang artinya tes ini memiliki 2 penilaian, yaitu kelancaran dalam bacaan teks bahasa Arab dan kefasihan dalam membaca teks bahasa Arab. Adapun penilaian skor yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 8



Maka melalui tabel skor penilaian di atas, jika nilai kelancaran dan kefasihan mencapai 50 maka total nilai akan mencapai 100. Dan berdasarkan hasil penelitian, hasil tes skill bacaan teks Bahasa Arab santri adalah sebagai berikut:

Tabel. 9



Berdasarkan hasil pada tabel. 9 menunjukkan nilai terkecilnya 65, sedangkan nilai terbesar yaitu 95. Nilai tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

- 1) 40-50 = 0 (kategori kurang baik) = 0%
- 2) 60-75 = 7 (kategori cukup baik) = 35%
- 3) 80-90 = 12 (kategori baik) = 60%
- 4) 95-100 = 1 (kategori sangat baik) = 5%

Dilihat pada kategori kualitas dalam bacaan teks Bahasa Arab diatas dinyatakan bahwa 0% santri tidak ada memiliki kualitas yang kurang baik, 35% santri mempunyai hasil cukup baik, 60% santri mempunyai kualitas yang baik, dan 5% santri mempunyai hasil yang sangat baik. Dari data diatas, maka di peroleh sebagai berikut:

- 1) Nilai rata-rata = $1600:20 = 80$
- 2) Median = $(80+80) :2 = 80$
- 3) Modus = 80,85 dan 90

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil nilai tes kemampuan membaca teks bahasa Arab santri putri Sirojul Ulum adalah 80 dengan nilai tengahnya atau rata-ratanya 80 dan nilai yang sering muncul yaitu 80, 85, dan 90 dengan frekuensi 4 kali muncul.

Selanjutnya data hafalan Al-Qur'an dan data kemampuan membaca teks bahasa Arab akan melewati tahap analisis data sebagai berikut:

a) *Uji Normalitas*

Untuk mengetahui hasil data berdistribusi normal dan abnormalnya, maka dilakukan uji *kolmogorov – smirnov* dengan bantuan *SPSS Statistics 25*, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel, 10 Hasil UjiNormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hafalan	bacaan
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.55	80.00
	Std.Deviation	12.597	9.319
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.154
	Positive	.126	.108
	Negative	-.173	-.154
Test Statistic		.173	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119	.200

Pada Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,119 untuk data penghafal Al-Qur'an dan 0,200 untuk data pembaca teks bahasa Arab. Pengambilan keputusannya adalah $0,119 > 0,05$ untuk hafalan Al-Qur'an dan $0,200 > 0,05$ untuk kemampuan membaca teks bahasa Arab, maka data hafalan Al-Qur'an dan data kemampuan membaca teks bahasa Arab berdistribusi normal.

b) *Uji Homogenitas*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki hasil homogen yang sama atau tidak. Maka peneliti menggunakan uji ini dengan bantuan *SPSS Statistic 25 forwindows*. Adapun hasil data uji sebagai berikut;

Tabel, 11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x	Based on Mean	2.401	5	13	.094
	Based on Median	1.164	5	13	.378
	Based on Median	1.164	5	4.149	.451
	And with adjusted df				
	Based on trimmed mean	2.050	5	13	.138

Pada tabel. 11 menunjukkan bahwa data tersebut memiliki homogenitas yang sama dengan nilai Alpha 0.094, Sehingga keputusannya jika nilai > 0.05 pada data tersebut maka dikatakan homogen.

3. Analisis Data Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis di atas, untuk mengetahui hubungan dari dua variabel antara hafalan

Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab, penelitian ini memakai rumus *korelasi product momen* dibantu *aplikasi SPSS Statistics 25 for Windows* dan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis adalah:

Tabel.12. Uji Hipotesis

		Hafalan	Bacaan
Hafalan	Pearson Correlation	1	.912**
	Sig.(2-tailed)		.000
	N	20	20
bacaan	Pearson Correlation	.912**	1
	Sig.(2-tailed)	.000	
	N	20	20

Correlations

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah r hitung yang diperoleh yaitu 0,912 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai mendekati 1 maka hubungan hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab adalah sangat kuat dan positif, artinya semakin banyak hafalan maka akan semakin baik kualitas bacaan teks bahasa Arab. Memasukkan materi ajar bahasa Arab ke dalam program tahfidz mendapatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan santri dalam memahami dan menyoroti pentingnya pendidikan bahasa dan agama yang lebih komprehensif²⁶.

Adapun pengambilan keputusan dari uji hipotesis di atas yakni jika signifikansinya < 0.05 maka H_0 ditolak. Perbandingan hasil signifikansi yang terdapat adalah $0.000 < 0.05$. Karena signifikansinya < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa arab santri putri pondok pesantren Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember. Dari 20 sampel dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil tes hafalan Al-Quran juz 30 dan hasil tes kemahiran bacaan teks Arab santri dan telah ditabulasi sehingga dapat digunakan estimasi statistik dan selanjutnya tingkat signifikansinya yang dapat dihitung adalah

²⁶ Amirul Mukminin, "Percepatan Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020).

nilai koefisien korelasi biner product-moment (r) sebesar 5%.

Berdasarkan hasil tes hafalan Al-Qur'an santri diperoleh data yakni 25% santri memiliki kualitas yang kurang baik dalam menghafal Al-Qur'an, 15% santri dengan kualitas yang cukup baik, 15% santri memiliki kualitas yang baik, dan 45% santri memiliki kualitas yang sangat baik dalam menghafal Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa hasil tes hafalan Al-Qur'an santri adalah termasuk dalam kategori baik. Hafalan Al-Qur'an memiliki peran untuk membantu santri dalam membaca teks bahasa Arab, karena teks bahasa Arab berkaitan dengan Al-Qur'an yang mana juga menggunakan bahasa Arab, .

Mengenai hasil dari kemampuan membaca teks bahasa Arab santri dapat diketahui dari tabel 8 dan 9 dengan rincian 0% santri memiliki kualitas yang kurang baik dalam membaca teks bahasa Arab, 35% santri memiliki kualitas yang cukup baik dalam membaca teks bahasa Arab, 60% santri memiliki kualitas yang baik dalam membaca teks bahasa Arab, dan 5% santri memiliki kualitas yang sangat baik dalam membaca teks bahasa Arab. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan membaca teks bahasa Arab santri adalah termasuk dalam kategori baik. Membaca teks bahasa Arab akan lebih mudah ketika mempunyai hafalan Al-Qur'an karena dengan mempunyai hafalan Al-Qur'an setidaknya ada kosakata dalam Al-Qur'an yang ditemui dalam bacaan berbahasa Arab, sehingga hal tersebut dapat membantu pengucapan teks Arab atau dalam melafalkan bacaan berbahasa Arab karena sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an dengan cara membacanya secara berulang-ulang.

Sedangkan untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan dua variabel antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab dilakukan uji hipotesis dengan rumus *korelasi product moment*. Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi product moment (r_{xy}) yaitu sebesar 0,912 maka korelasi hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Sirojul Ulum hubungannya sangat kuat dan positif karena nilai r mendekati 1, artinya semakin banyak hafalan maka akan semakin baik kualitas membaca teks bahasa Arab. Dan dari tabel 4.12 juga diketahui bahwa signifikansi 0,000. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember.

SIMPULAN

Bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan mempelajari Al-Qur'an berawal dari mempelajari bahasa Arab dan sudah tentu mempelajari bahasa Arab adalah syarat untuk bisa mempelajari Al-Qur'an. Bahasa Arab

semakin tidak bisa ditinggalkan oleh umat muslim yang kitab sucinya berbahasa Arab. Seiring berkembangnya zaman dengan semakin banyaknya program tahfidz Al-Qur'an di pesantren-pesantren termasuk Pondok Pesantren Sirojul Ulum Jember menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan sangat besar yakni antara Al-Qur'an dan bahasa Arab, kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an memberi kemudahan dalam membaca teks *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi hubungan program hafalan Al-Qur'an santri dan potensi kemampuan membaca teks bahasa Arab mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan analisis data dari pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Sirojul Ulum dengan perhitungan koefisien korelasi (*rhitung*) sebesar 0,912 dan juga diperoleh signifikansi 0,000 kemudian signifikansi tersebut dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Tingkat korelasi antara hafalan Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Sirojul Ulum Tegal Waru Mayang Jember termasuk dalam kategori "kuat" yaitu dengan melihat *rhitung* = 0,912 mendekati 1 artinya semakin banyak hafalan Al-Qur'an maka akan semakin baik kualitas membaca teks bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Sakhiyyah, Ahmad Mudzakir, and Asep Bayu Dani Nandiyanto. "How to Calculate Paired Sample T-Test Using SPSS Software: From Step-by-Step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of the Effect of Application Anti-Fire Bamboo Teaching Materials on Student Learning Outcomes." *Indonesian Journal of Teaching in Science* 2, no. 1 (2022):
- Ashraf Ismail, Nurul Huda Hassan, Akhdiat Abd Malek, and Abur Hamdi Usman. "Memorizing And Understanding The Qur ' An In Arabic Language Among Malaysian Students Of The Al-Azhar." *Humanities & Social Sciences Reviews* 7, no. 4 (2019):
- Depan, Beranda, P Tandon, and F Umum. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D" (2011).
- Fayaz, Mohsin, Gowhar Meraj, Sheik Abdul Khader, and Majid Farooq. "ARIMA and SPSS Statistics Based Assessment of Landslide Occurrence in Western Himalayas." *Environmental Challenges* 9 (2022): 100624.
- Kamal, Mustafa. "Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus Di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)." Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2016.
- Khoirulloh, Alfian Nurul, Hafidz Hafidz, and Husna Nashihin. "Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri

- Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten." *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023):
- Kurnia, Deti, Misbahudin Misbahudin, and Santi Setiawati. "Memahami Makna Pendidikan Dalam Alquran: Terminologi, Tujuan Dan Nilai-Nilai Karakter." *Al-fiqh* 1, no. 2 (2023):
- Landers, Richard. "Computing Intraclass Correlations (ICC) as Estimates of Interrater Reliability in SPSS." *Authorea Preprints* (2023).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Revisi 2. Depok: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Mukminin, Amirul. "Percepatan Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020):
- Nawabudin, Abdurrab. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Nidia, Erma, and M Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Jurnal Basicedu" 6, no. 4 (2022): 6012–6022.
- Rahmayani, Rahmayani, Aisyah Arsyad, and Hamka Hamka. "قدرة حفظ القرآن الكريم وعلاقتها في سهولة تعلم" *مجلة الدراسات الإسلامية* ٢, no. 2 (2021):
- Ramadhani, Wahyuni, and Wedra Aprison. "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Era 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022):
- Rozikin, M Rohma. *Celana Cingkrang: Bagaimana Hukumnya?: Kajian Fikih Isbal*. I. Malang-indonesia: Universitas Brawijaya Press, 2016.
- Salim, Baurus. "Q-Test (Quran Test): Sebuah Sistem Tes Kompetensi Membaca Al-Quran." *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbang* 5, no. 02 (2017):
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Siroj. "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023):
- Setiyadi, Ag Bambang. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2nd ed. Jogja-Indonesia: Graha Ilmu, 2006.
- suci Sukmawati, Anastasia, Gusti Rusmayadi, Mekar Meilisa Amalia, Hikmah Hikmah, Nini Apriani Rumata, Ashari Abdullah, Afrina Sari, Dalizanolo Hulu, Ratri Wikaningtyas, and Musran Munizu. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Teori Dan Penerapan Praktis Analisis Data Berbasis Studi Kasus*. Edited by Efitra; sepriano. Pertama. jambi Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Sweidan, Saadeh Z, Khalid A Darabkh, Yara H Ahmad, and Tuga M Hasan. "NOTOG: An Android App for Detecting and Reading Arabic Texts for Vision Impaired People." In *2023 IEEE 8th*

International Conference on Recent Advances and Innovations in Engineering (ICRAIE), 1–6.
Kuala Lumpur, Malaysia: IEEE, 2023.

Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh Jilid 2*. Jakarta: Kencana. Vol. 387, 2011.

Thoha, Mohammad. “أهمية كفاءة قواعد اللغة العربية في تعميق العلوم الدينية) دراسة تحليلية عن أولوية التقديم في تعليم “
”مهارات اللغة العربية في المعاهد الإسلامية
” okara 2, no. 6 (2011):

Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).